

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah auditor (junior, senior, partner, dan manajer) yang bekerja pada KAP di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Semarang yang meliputi 8 Kantor Akuntan Publik yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan 7 Kantor Akuntan Publik yang ada di Semarang, yaitu sebagai berikut:

1. KAP Drs. Kumalahadi, Jl. Kranji, No. 90, Serang Baru, Mudal Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
2. KAP Drs. Henry Susanto, Jl. Gajah Mada, No. 22, Yogyakarta.
3. KAP Drs. Soeroso Donosapoetro, M.M., Jl. Beo, No. 49, Yogyakarta.
4. KAP Bismar Muntalib & Yunus, Jl. Soka, No. 24, Baciro, Yogyakarta.
5. KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang, Jl. Ringroad Utara, Jombor, Sleman, Yogyakarta.
6. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cab.), Jl. Prof. Dr. Sardjito, No. 9, Yogyakarta.
7. KAP Dra. Suhartati & Rekan (Cab.), Jl. Perum Nogotirto 1, No. II, Gamping, Sleman, Yogyakarta.
8. KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, Jl. Ringin Putih, No. 7, Yogyakarta.
9. KAP Drs. Bayudi Watu & Rekan (Cab.), Jl. Dr. Wahidin, No. 85, Semarang.
10. KAP Drs. Soekanto, Jl. Taman Durian No. 2, Semarang.

11. KAP Ngurah Arya & Rekan, Jl. Pamulasih Raya, No. 16, Semarang.
12. KAP Drs. Benny Gunawan, Jl. Puri Anjasmoro, Blok DD 1/3, Semarang.
13. KAP Yulianti, S.E., BAP., Jl. MT. Haryono, No. 548, Semarang.
14. KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso, Jl. Mugas Dalam, No. 65, Semarang.
15. KAP Drs. Idjang Soetikno, Jl. Durian Raya, No. 20, Kav. 3, Semarang.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi tentang pengaruh komitmen organisasional, komitmen profesional, *mentoring* dan konflik organisasional-profesional terhadap kepuasan kerja auditor.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *convenience sampling*, hal ini karena jumlah auditor disetiap KAP tidak diketahui jumlahnya. Metode ini memilih sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh oleh peneliti (Indriantoro dan Supomo, 1999). Elemen populasi yang dipilih sebagai subyek sampel adalah tidak terbatas sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *survey* yaitu dengan kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada

responden penelitian disertai surat permohonan izin riset yang ditujukan kepada pimpinan KAP. Kuesioner dirancang tanpa mencantumkan identitas diri untuk menjaga kerahasiaan responden. Penjelasan petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari lima bagian. Bagian pertama merupakan daftar pertanyaan mengenai komitmen organisasional, bagian kedua merupakan daftar pertanyaan mengenai komitmen profesional, bagian ketiga merupakan daftar pertanyaan mengenai *mentoring*, bagian keempat merupakan daftar pertanyaan mengenai konflik organisasional-profesional dan bagian kelima merupakan daftar pertanyaan mengenai kepuasan kerja. Daftar pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu.

Kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu untuk mendapatkan kuesioner yang terisi secara lengkap. Selanjutnya kuesioner-kuesioner yang sudah benar dan lengkap akan dijadikan sebagai sumber data penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

a. Variabel Komitmen Organisasional

Komitmen organisasional merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang didefinisikan sebagai sebuah kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan serta nilai dari organisasi, sebuah kemauan untuk mengabdikan usaha yang sungguh-sungguh guna kepentingan

organisasi dan sebuah keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi (Aranya *et al.*, 1984 dalam Setiana, 2006).

b. Variabel Komitmen Profesional

Komitmen profesional merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang didefinisikan sebagai tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut (Larkin, 1990 dalam Bawono dkk., 2006).

c. Variabel *Mentoring*

Mentoring (pelatihan) merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang didefinisikan sebagai proses membentuk dan mempertahankan hubungan yang berkembang secara intensif antara karyawan senior (pementor) dan karyawan junior (Cahyono, 2005).

d. Konflik Organisasional-Profesional

Konflik organisasional-profesional merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang didefinisikan sebagai konflik yang dialami bila seseorang bekerja dalam organisasi yang merupakan subyek dari dua sumber kekuasaan yang memiliki legitimasi yang berbeda-beda dan bertentangan yaitu kekuatan profesional dan kekuatan birokratis (McGregor *et al.*, 1989 dalam Utami dkk., 2007).

e. Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang didefinisikan sebagai tingkat kepuasan individu dengan posisinya

dalam organisasi secara relatif dibandingkan dengan teman sekerja lainnya (Trisnaningsih, 2004).

2. Alat Ukur Variabel Penelitian

a. Komitmen Organisasional

Variabel komitmen organisasional diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Meyer dan Allen (1984) dalam Trisnaningsih (2003). Instrumen tersebut terdiri dari komitmen organisasi afeksi (7 *item* pertanyaan) dan komitmen organisasi *continuance* (5 *item* pertanyaan) dengan 5 poin skala *Likert*.

b. Komitmen Profesional

Variabel komitmen profesional diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Hall (1968) dalam Setiana (2006). Instrumen ini terdiri dari 18 *item* pertanyaan dengan 5 poin skala *Likert*.

c. Mentoring

Variabel *mentoring* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Viator (2001), Tepper (1995), Scandura dan Victor (1994), Turban dan Doughherty (1994), Chao *et al.* (1992), Dreher dan Ash (1990), Noe (1988) dalam Cahyono (2005). Instrumen ini terdiri dari 15 *item* pertanyaan dengan 5 poin skala *Likert*.

d. Konflik Organisasional-Profesional

Variabel konflik organisasional-profesional diukur dengan menggunakan 3 *item*, 2 *item* merupakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Argyris dan Fleming (1984) dalam Utami dkk. (2002) dan 1 *item* yang

dikembangkan oleh Shafer *et al.* (2002) dalam utami dkk. (2007). Skala yang digunakan adalah 5 poin skala *Likert*.

e. Kepuasan Kerja

Pengukuran kepuasan kerja dilakukan dengan menggunakan instrumen berdasarkan 6 aspek paling dominan dalam studi kepuasan kerja menurut Feldman dan Arnold (1983) dalam Wijayanti (2008) yaitu gaji (*pay*), kondisi pekerjaan (*working conditions*), supervisi (*supervision*), kelompok kerja (*work group*), promosi (*promotion*) dan pekerjaan itu sendiri (*the work it self*), yang terdiri dari 6 *item* pertanyaan dengan 5 poin skala *Likert*.

3. Teknik Penentuan Skala

Komitmen organisasional, komitmen profesional, *mentoring*, konflik organisasional-profesional dan kepuasan kerja adalah variabel dalam penelitian yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin, mulai dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5). Skor 1 menunjukkan bahwa auditor memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan *item* pertanyaan, skor 2 menunjukkan bahwa auditor memberikan jawaban tidak setuju dengan *item* pertanyaan, skor 3 menunjukkan bahwa auditor tidak memberikan jawaban (*netral*) dengan *item* pertanyaan, skor 4 menunjukkan bahwa auditor memberikan jawaban setuju dengan *item* pertanyaan, sedangkan skor 5 menunjukkan bahwa auditor memberikan jawaban sangat setuju dengan *item* pertanyaan tersebut. Jawaban responden disusun dalam skala *Likert* 5 poin yang berisikan dari:

- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Netral

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menguji *item* pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2002 dalam Bawono dkk., 2006).

Pengujian validitas dalam penelitian ini merupakan uji validitas terhadap *item* pertanyaan dengan menggunakan uji *pearson correlation product moment* untuk pengujian dua sisi. Sebuah *item* pertanyaan dapat dinyatakan valid jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Sebuah *item* pertanyaan dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran (korelasi yang tinggi) terhadap skor total *item* (Alhusin, 2002). *Item* pertanyaan dinyatakan valid jika nilai signifikansi *pearson correlation* $< 0,01^{**}$ atau $0,05^{*}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten, bila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dalam satu variabel tersebut dinyatakan handal (reliabel) apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Nunnally dalam Agung, 2010).

G. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Engko, 2006).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorof Smirnov* dan untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal, ketentuannya adalah jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Engko, 2006). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian atas kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Glejser* dan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai probabilitas (sig)

Ketentuannya jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha$ (5%) maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Alhusin, 2002). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika angka *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah -10 berarti terjadi multikolinearitas.
2. Jika angka *Variance Inflation Factor* (VIF) diantara -10 sampai $+10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas.
3. Jika angka *Variance Inflation Factor* (VIF) di atas $+10$ berarti terjadi multikolinearitas.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Komitmen organisasional (X_1), komitmen profesional (X_2), *mentoring* (X_3) dan konflik organisasional-profesional (X_4) merupakan variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap kepuasan kerja auditor (Y) sebagai variabel dependen

dalam penelitian ini. Alat uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam pengujian penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Formulasi model regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

- Y : Kepuasan kerja
- a : Nilai intersep (konstan)
- $b_1..b_4$: Koefisien arah regresi
- X_1 : Komitmen organisasional
- X_2 : Komitmen profesional
- X_3 : *Mentoring*
- X_4 : Konflik organisasional-profesional
- e : *error*

Regresi linier berganda merupakan uji signifikansi nilai t dan uji signifikansi nilai F.

1. Uji Signifikansi Nilai t (t-test)

Uji signifikansi nilai t dimaksudkan untuk menguji seberapa jauh signifikansi masing-masing variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian

- ✓ Jika nilai *P value* (sig.) $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima.
- ✓ Jika nilai *P value* (sig.) $> \alpha$ (0,05) maka H_a tidak diterima.

2. Uji Signifikansi Nilai F (F-test)

Uji signifikansi nilai F dimaksudkan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen secara serentak dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai *P value* (sig.) $< \alpha$ (0,05) maka secara serentak variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.
- ✓ Jika nilai *P value* (sig.) $> \alpha$ (0,05) maka secara serentak variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian koefisien determinasi R Square dilakukan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara semua variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Kecocokan model akan baik apabila nilai R Square semakin besar atau mendekati nilai satu, maka pengaruh dari ketiga variabel akan semakin besar